

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya, terutama untuk menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. SDM dalam perusahaan harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan. Dalam hal ini sumber daya manusia mencakup keseluruhan mereka yang ikut serta atau terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan mulai dari karyawan hingga pimpinan perusahaan. Walaupun terdapat perbedaan level, tetapi seluruh sumber daya manusia di perusahaan tersebut memiliki peran yang sama terhadap tercapai atau tidaknya suatu tujuan perusahaan [1]. Banyaknya sumber daya manusia yang terlibat dalam perusahaan menyebabkan terdapatnya banyak data yang harus diproses, seperti data karyawan, data absensi, penggajian dan sebagainya. Oleh karena itu, agar pengelolaan data dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, maka diperlukan bantuan teknologi / sistem informasi untuk membantu proses pengelolaan terhadap data tersebut.

PT Mitra Agung Swastika adalah perusahaan yang bergerak di bidang kebugaran yang memiliki 4 klub kebugaran di Kota Medan dan memiliki lebih kurang 140 karyawan aktif. Saat ini, PT Mitra Agung Swastika masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam melakukan proses manajemen sumber daya manusia. Penerapan sistem berjalan ini menghadapi beberapa masalah seperti belum terdapat integrasi data antar setiap klub kebugaran mengakibatkan diperlukannya waktu yang lama dalam merekap dan menyelesaikan pekerjaan, pihak manajemen perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai kondisi karyawan pada setiap klub kebugaran dan juga kesulitan dalam memantau kinerja karyawan. Selain itu, perusahaan mengalami kesulitan dalam proses perhitungan gaji karyawan dan memperoleh laporan penggajian dalam waktu yang singkat dikarenakan untuk menyelesaikan perhitungan gaji, perlu dilakukan proses

rekapitulasi data absensi dari setiap klub kebugaran secara manual terlebih dahulu. Pada saat proses rekapitulasi data absensi ini juga sering terjadi kesalahan pencatatan absensi. Hal ini dikarenakan proses pencatatan data cuti dan izin masih dilakukan secara manual dengan menggunakan slip izin/cuti dan slip ini kadang bisa hilang, tercecer, ataupun terselip. Proses perhitungan gaji juga menjadi lambat oleh karena adanya variasi jabatan karyawan, pencapaian bonus klub, bonus individu karyawan yang perlu dihitung terlebih dahulu. Sedangkan untuk melakukan perhitungan bonus pada sistem berjalan, staf keuangan perlu melakukan rekapitulasi pencapaian bonus terlebih dahulu agar dapat menentukan jumlah bonus yang diterima karyawan yang bersangkutan.

Selain itu, PT Mitra Agung Swastika sebagaimana bergerak dalam bidang kebugaran memiliki karyawan yang berupa instruktur dan pelatih kebugaran, dengan keterampilan mengajar dan bidangnya masing masing. Dalam sistem berjalan, proses perhitungan gaji karyawan biasa dengan instruktur serta pelatih memiliki perbedaan, dimana karyawan biasa mengandalkan kehadiran dalam absensi, sedangkan instruktur dan pelatih mengandalkan jumlah kelas / sesi latihan yang diselesaikan. Dengan adanya hal ini, pengelolaan jadwal mengajar kelas dan jadwal latihan pelatih juga memerlukan waktu yang lebih lama karena masih dikelola menggunakan Microsoft Excel yang belum terintegrasi.

Berdasarkan uraian di atas, PT Mitra Agung Swastika memerlukan pengelolaan sumber daya manusia dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul **“Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pada PT Mitra Agung Swastika”** sebagai tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang akan diatasi dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam pencarian dan verifikasi data karyawan yang disebabkan oleh pengelolaan data yang tidak terintegrasi dalam suatu basis data;
2. Risiko keterlambatan perhitungan gaji dan bonus karyawan cukup tinggi karena proses rekapitulasi data karyawan, absensi, kinerja, penggajian dan pengaturan

jadwal kelas masih dilakukan secara manual dari setiap klub sampai ke kantor pusat; dan

3. Kesulitan pihak manajemen dalam mendapatkan informasi atau laporan yang diinginkan dalam waktu yang singkat, misalnya: saat hendak memantau kinerja karyawan tiap klub, karena harus dilakukan pengumpulan dan penyortiran data pada tiap klub kebugaran.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Masukan sistem mencakup data karyawan, absensi, divisi, cabang, shift kerja, jabatan, jadwal kelas, dan jadwal pelatihan pelatih kebugaran
2. Proses sistem mencakup pengolahan data karyawan, mutasi karyawan, pengelolaan absensi, perhitungan gaji karyawan (mencakup iuran BPJS dan PPh 21), perhitungan bonus karyawan, bukti pemotongan PPh 21, Slip gaji karyawan, perubahan jabatan karyawan, dan pemutusan hubungan kerja karyawan.
3. Keluaran sistem mencakup daftar karyawan, laporan absensi karyawan, laporan gaji karyawan, laporan mutasi karyawan, laporan cuti karyawan, laporan kehadiran karyawan, dan laporan bonus karyawan.
4. Pengguna yang membutuhkan sistem mencakup manajer SDM dan staf departemen SDM.
5. Aplikasi sistem informasi dikembangkan dengan Microsoft Visual C# 2019, DBMS Microsoft SQLServer 2019, dan Crystal Report 14.1.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi sumber daya manusia pada PT Mitra Agung Swastika yang mendukung fitur absensi, penggajian, mutasi dan kenaikan jabatan karyawan. Dengan keberadaan sistem informasi ini, manfaat yang diharapkan dapat diraih PT Mitra Agung Swastika adalah:

1. Meningkatkan efisiensi dari proses pencarian dan pengolahan data karyawan, seperti mutasi karyawan, pengelolaan absensi, perhitungan gaji karyawan (mencakup iuran

BPJS dan PPh 21), perhitungan bonus karyawan, perubahan jabatan karyawan, dan pemutusan hubungan kerja karyawan;

2. Mempermudah proses perhitungan gaji karyawan; dan
3. Mempercepat proses pembuatan berbagai jenis laporan yang diinginkan oleh pihak manajemen.

1.5 Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan *Rapid Application Development* (RAD) sebagai metode pengembangan sistem dimana RAD merupakan metode pengembangan *software* yang menghemat waktu, namun tetap mempertahankan kualitas dari sistem yang dihasilkan. Tahapan dari RAD dapat dirincikan sebagai berikut:

1. *Requirements Planning*.

Langkah yang dilakukan pada tahapan ini mencakup:

- a. Mendeskripsikan profil perusahaan.
- b. Menganalisis dokumen dan prosedur kerja dari sistem berjalan dengan menggunakan *flow of document* (FOD).
- c. Memodelkan persyaratan fungsional dengan diagram *use case*.
- d. Menganalisis persyaratan nonfungsional dengan teknik PIECES.

2. *User Design*.

Langkah yang dilakukan pada tahapan ini mencakup:

1. Merancang prototipe keluaran dari sistem usulan dengan Crystal Report.
2. Merancang prototipe masukan dan antarmuka sistem usulan dengan Visual C#.
3. Merancang prototipe basis data.

3. *Construction*.

Langkah yang dilakukan pada tahapan ini mencakup:

- a. Membangun basis data dengan DBMS SQL Server dan memasukkan contoh data
- b. Membangun program aplikasi dengan Visual C# dan Crystal Report serta menghubungkannya ke DBMS SQL Server